

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
CADANGAN DEvisa DI NEGARA-NEGARA  
ANGGOTA ORGANISASI KERJASAMA ISLAM**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN  
BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA SEBAGAI  
SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI  
ISLAM**

**OLEH:**

**YULINDA  
NIM. 16810052**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2020**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
CADANGAN DEvisa DI NEGARA-NEGARA  
ANGGOTA ORGANISASI KERJASAMA ISLAM**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN  
BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA SEBAGAI  
SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI  
ISLAM**

**OLEH:**

**YULINDA**  
**NIM. 16810052**

**PEMBIMBING**

**DR. H. SYAFIQ MAHMADAH HANAFLI, M.AG.**  
**NIP: 19670518 199703 1 003**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2020**



**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B-105/Un.02/DEP/PP.00.9/01/2020

Skripsi/tugas akhir dengan judul: **"Faktor-Faktor yang mempengaruhi Cadangan Devisa di Negara-Negara Organisasi Kerjasama Islam"**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Yulinda  
NIM : 16810052  
Telah diujikan pada : Rabu, 29 Januari 2020  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**  
**Ketua Sidang**

**Dr. H. Syafig Mahmadah Hanafi, M.Ag**  
NIP. 19670518 199703 1 003

**Penguji I**

**Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K**  
NIP. 19900525 000000 1 301

**Penguji II**

**Drs. Slamet Khilmi, M.SI.**  
NIP. 19631014 199203 1 002

Yogyakarta, 30 Januari 2020



**Dr. H. Syafig Mahmadah Hanafi, M.Ag**  
NIP. 19670518 199703 1 003

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudari Yulinda

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Di Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Yulinda

NIM : 16810052

Judul Skripsi : **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
CADANGAN DEvisa DI NEGARA-NEGARA  
ANGGOTA KERJASAMA ISLAM”**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 23 Januari 2020

Pembimbing,



**Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.**  
NIP: 19670518 199703 1 003



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Yulinda

NIM : 16810052

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan Bahwa Skripsi yang Berjudul “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CADANGAN DEvisa DI NEGARA-NEGARA ANGGOTA KERJASAMA ISLAM” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau pun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 23 Januari 2020

Penyusun



**Yulinda**

**NIM.16810052**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulinda  
NIM : 16810052  
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CADANGAN DEVISA DI NEGARA-NEGARA ANGGOTA KERJASAMA ISLAM”**.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/penyusun dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta  
Pada tanggal, 23 Januari 2020  
Yang menyatakan,



**Yulinda**  
**NIM.16810052**

## HALAMAN MOTTO

الْيَقِينُ لَا يُزَالُ بِالشَّكِّ

“Sesuatu yang meyakinkan tidak dapat hilang hanya dengan keraguan “

Lakukanlah sesuatu dengan sungguh-sungguh dan yakin apa yang kamu kerjakan pasti selesai.



## HALAMAN PERSEMBAHAN



Puji syukur kehadiran Allah SWT dan shalawat serta salam  
tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Orang tua yang saya sayangi dan saya cintai Bapak Mashud,  
Ibu saya Istikomah serta kakak dan adik saya Yuni Nafisah  
dan Satrio Ardiansyah, terimakasih telah memberikan doa,  
cinta, dukungan, pengorbanan yang tiada tara dan tiada  
hentinya. Hanya balasan doa yang dapat putrimu panjatkan,  
dan beribu kata maaf atas segala sikap, tutur kata yang salah  
Serta almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1978 dan 0543/U/1978.

### I. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Keterangan          |
|------------|------|--------------------|---------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan  |
| ب          | Bā'  | B                  | Be                  |
| ت          | Tā'  | T                  | Te                  |
| ث          | Šā'  | Š                  | es ( titik di atas) |
| ج          | Jīm  | J                  | Je                  |
| ح          | Ḥā'  | Ḥ                  | ha (titik di bawah) |
| خ          | Khā' | Kh                 | Ka dan ha           |
| د          | Dāl  | D                  | De                  |
| ذ          | Ẓāl  | Ẓ                  | zet (titik di atas) |
| ز          | Rā'  | R                  | Er                  |

|    |            |    |                       |
|----|------------|----|-----------------------|
| ز  | Zāi        | Z  | Zet                   |
| س  | Sīn        | S  | Es                    |
| ي  | Syīn       | Sy | es dan ye             |
| ص  | Ṣād        | Ṣ  | es (titik di bawah)   |
| ض  | Ḍād        | Ḍ  | de (titik di bawah)   |
| ط  | Ṭā'        | Ṭ  | te (titik di bawah)   |
| ظ  | Zā'        | Z  | zet (titik di bawah)  |
| ع  | 'Ain       | '  | koma terbalik di atas |
| غ  | Gain       | G  | Ge                    |
| ف  | Fā'        | F  | Ef                    |
| ق  | Qāf        | Q  | Qi                    |
| ك  | Kāf        | K  | Ka                    |
| ل  | Lām        | L  | El                    |
| م  | Mīm        | M  | Em                    |
| ن  | Nūn        | N  | En                    |
| و  | Wāwu       | W  | W                     |
| هـ | Hā'        | H  | Ha                    |
| ء  | Hamza<br>h | '  | Apostrof              |
| ي  | Yā'        | Y  | Ye                    |

## II. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

|         |         |                     |
|---------|---------|---------------------|
| متعدّدة | Ditulis | <i>Muta'addidah</i> |
| عدّة    | Ditulis | <i>'iddah</i>       |

## III. *Tā' marbūṭah*

Semua *ta' marbuttah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

|               |         |                           |
|---------------|---------|---------------------------|
| حكمة          | Ditulis | <i>Hikmah</i>             |
| علة           | Ditulis | <i>'illah</i>             |
| كرمة الأولياء | Ditulis | <i>Karamah al auliya'</i> |

#### IV. Vokal Pendek dan Penerapannya

|           |        |         |                     |
|-----------|--------|---------|---------------------|
| --- َ --- | Fathah | Ditulis | A                   |
| --- ِ --- | Kasrah | Ditulis | I                   |
| --- ُ --- | Dammah | Ditulis | U                   |
| فعل       | Fathh  | Ditulis | <i>Fa'ala</i>       |
| ذكر       | Kasrah | Ditulis | <i>Zukira</i>       |
| يذهب      | Dammah | Ditulis | <i>Yazhab<br/>u</i> |

#### V. Vokal Panjang

|                        |         |                   |
|------------------------|---------|-------------------|
| 1. fathah + alif       | Ditulis | A                 |
| جاهلية                 | Ditulis | <i>Jahiliyyah</i> |
| 2. fathah + ya' mati   | Ditulis | A                 |
| تنسى                   | Ditulis | <i>Tansa</i>      |
| 3. kasrah + ya' mati   | Ditulis | I                 |
| كريم                   | Ditulis | <i>Karim</i>      |
| 4. dhammah + wawu mati | Ditulis | U                 |
| فروض                   | Ditulis | <i>Furud</i>      |



## VI. Vokal Rangkap

|                       |         |                 |
|-----------------------|---------|-----------------|
| 1. fathah + ya' mati  | Ditulis | <i>Ai</i>       |
| بينكم                 | Ditulis | <i>Bainakum</i> |
| 2. fathah + wawu mati | Ditulis | <i>Au</i>       |
| قول                   | Ditulis | <i>Qaul</i>     |

## VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

|           |         |                        |
|-----------|---------|------------------------|
| أنتم      | Ditulis | <i>a'antum</i>         |
| أعدت      | Ditulis | <i>u'iddat</i>         |
| لئن شكرتم | Ditulis | <i>la'in syakartum</i> |

## VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

|        |         |                 |
|--------|---------|-----------------|
| القرآن | Ditulis | <i>Al-Quran</i> |
| القياس | Ditulis | <i>Al-Qiyas</i> |

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyah*

|           |         |                  |
|-----------|---------|------------------|
| السَّمَاء | Ditulis | <i>As-sama'</i>  |
| الشَّمْس  | Ditulis | <i>Asy-syams</i> |

**IX. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat dapat ditulis menurut penulisannya**

|            |         |                      |
|------------|---------|----------------------|
| ذوي الفروض | Ditulis | <i>Zawi al-furud</i> |
| أهل السنة  | Ditulis | <i>Ahl as-sunnah</i> |

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Segala puji dan syukur penyusun haturkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Faktor-Faktor yang mempengaruhi Cadangan Devisa di Negara-Negara Anggota Kerjasama Islam”**. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan seluruh ummatnya.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai Strata 1 Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tersusunnya skripsi ini tentunya tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karenanya dalam kesempatan ini, penyusun menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi MA. Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi. M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Ibu Dr. Sunaryati, SE., M.Si., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta .
4. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi. M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar mengarahkan serta membimbing penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
5. Bapak Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama perkuliahan hingga akhir semester.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan banyak pengalaman kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Seluruh karyawan TU (Tugas Umum) yang telah membantu selama proses penyusunan skripsi hingga selesai.
8. Kepada kedua orangtuaku Bapak Mashud dan Ibu Istikomah. Kakak dan adikku Yuni Nafisah dan Satrio Ardiansyah yang tidak pernah putus memanjatkan doa dan selalu memberikan dukungan moral juga materiel.
9. Kepada kakek dan nenek yang selalu memanjatkan doa dan memberikan dukungan moral juga meteril.
10. Kepada seluruh keluarga besar terimakasih atas doadoanya dan semangat yang tiada henti.

11. Sahabat-sahabat terbaik tempatku berbagi semuanya, Lala, Melani, Aska, Putri, Naila. Terimakasih untuk dukungan serta ketulusan kalian.
12. Sahabat-sahabat PKL 2019 PBG X BWG Eka, Evita, NY, Bela, Hanin, dan Fitri yang memberi warna selama menjalani perkuliahan.
13. Seluruh teman-teman Prodi Ekonomi Syariah 2016 dan Ekonomi Syariah B atas kebersamaan dan kekompakan yang telah diberikan.
14. Kepada teman kamarku Lala, Intan, mba Eni dan mba Hilma yang selalu memberi dukungan dan arahnya.
15. Keluarga besar Asrama Annisa dan Pondok Pesantren Wahid Hasyim, yang telah menjadi rumahku selama di Jogja. Terimakasih untuk kebersamaan yang tak terlupakan, ilmu yang tak ternilai, dan kebahagiaan yang selalu menyertai.
16. Teman-teman KKN kelompok 191 Mba Laeli, Nisa, Tyas, Hero, Mas Hadi, Mas Ari dan Asep, terimakasih telah berbagi keluh kesah, tawa, serta pengalaman selama 2 bulan di Sambeng.
17. Seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan yang terbaik oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa, karya tulis ilmiah ini tidak luput dari kesalahan dan masih banyak kekurangan. Penulis berharap karya tulis ini

dapat bermanfaat bagi pembacanya dan dapat dijadikan sumber referensi bagi yang membutuhkan, Amiin.

Yogyakarta, 23 Januari 2020

Penyusun,

Yulinda

NIM. 1681005



## DAFTAR ISI

|  |              |
|--|--------------|
| <b>HALAMAN JUDUL.....</b>  | <b>i</b>     |
| <b>SURAT PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>   | <b>ii</b>    |
| <b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>   | <b>iii</b>   |
| <b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>  | <b>iv</b>    |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN<br/>PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN<br/>AKADEMIK .....</b> | <b>v</b>     |
| <b>HALAMAN MOTTO.....</b>  | <b>vi</b>    |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>   | <b>vii</b>   |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI.....</b>  | <b>viii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>  | <b>xiv</b>   |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>  | <b>xviii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>   | <b>xxii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>   | <b>xxiii</b> |
| <b>ABSTRAK.....</b>  | <b>xxiv</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>   | <b>1</b>     |
| A. Latar Belakang.....   | 1            |
| B. Rumusan Masalah .....   | 10           |
| C. Tujuan Penelitian.....  | 11           |
| D. Manfaat Penelitian.....   | 12           |
| E. Sistematika Pembahasan .....  | 12           |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>  | <b>15</b>    |
| A. Landasan Teori .....  | 15           |

|  |           |
|--|-----------|
| 1. Cadangan Devisa .....   | 15        |
| 2. Ekspor .....  | 19        |
| 3. Impor.....  | 21        |
| 4. Remitansi .....   | 23        |
| 5. Investasi .....   | 25        |
| 6. Utang Luar Negeri .....   | 28        |
| B. Telaah Pustaka.....   | 31        |
| C. Pengembangan Hipotesis.....   | 39        |
| 1. Pengaruh Ekspor terhadap Cadangan Devisa .....                      | 39        |
| 2. Pengaruh Impor terhadap Cadangan Devisa.....                        | 40        |
| 3. Pengaruh Remitansi terhadap Cadangan Devisa ...                     | 42        |
| 4. Pengaruh Foreign Direct Investment terhadap<br>Cadangan Devisa..... | 43        |
| 5. Pengaruh Utang Luar Negeri terhadap Cadangan<br>Devisa.....         | 43        |
| D. Kerangka Pemikiran .....  | 44        |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>                              | <b>46</b> |
| A. Jenis Penelitian .....  | 46        |
| B. Jenis dan Sumber Data .....   | 46        |
| C. Populasi dan Sampel.....  | 47        |
| D. Definisi Operasional .....  | 49        |
| E. Teknik Analisis Data .....  | 52        |
| 1. Estimasi Model Regresi Data Panel.....                              | 53        |
| 2. Pemilihan Model Regresi.....  | 55        |
| 3. Uji Hipotesis .....   | 57        |



|  |           |
|--|-----------|
| <b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>  | <b>60</b> |
| A. Deskripsi Objek Penelitian .....  | 60        |
| B. Analisis Statistik Deskriptif.....  | 62        |
| C. Analisis Data .....   | 67        |
| 1. Estimasi Regresi Data Panel .....   | 67        |
| 2. Pemilihan Model Terbaik .....   | 70        |
| 3. Hasil Estimasi Fixed Effect Model (FEM) .....   | 72        |
| D. Pengujian Hipotesis .....   | 75        |
| 1. Uji Simultan (Uji F).....   | 75        |
| 2. Uji Parsial (Uji t).....  | 76        |
| 3. Koefisien Determinasi (Adj R <sup>2</sup> ) .....   | 78        |
| E. Pembahasan Hasil Penelitian.....  | 79        |
| 1. Pengaruh Ekspor terhadap Cadangan Devisa di 7<br>Negara Anggota Organisasi Kerjasama Islam .....              | 79        |
| 2. Pengaruh Impor terhadap Cadangan Devisa di 7<br>Negara Anggota Organisasi Kerjasama Islam .....               | 82        |
| 3. Pengaruh Remitansi terhadap Cadangan Devisa di 7<br>Negara Anggota Organisasi Kerjasama Islam. ....           | 86        |
| 4. Pengaruh FDI terhadap Cadangan Devisa di 7<br>Negara Anggota Organisasi Kerjasama Islam. ....                 | 90        |
| 5. Pengaruh Utang Luar Negeri terhadap Cadangan<br>Devisa di 7 Negara Anggota Organisasi Kerjasama<br>Islam..... | 93        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>   | <b>98</b> |
| A. Kesimpulan.....   | 98        |
| B. Saran .....   | 99        |

**DAFTAR PUSTAKA ..... 102**

**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....                      | 31 |
| Tabel 3.1 Sumber Data .....                               | 47 |
| Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif .....                 | 63 |
| Tabel 4.2 Hasil Estimasi <i>Common Effect Model</i> ..... | 67 |
| Tabel 4.3 Hasil Estimasi <i>Fixed Effect Model</i> .....  | 68 |
| Tabel 4.4 Hasil Estimasi <i>Random Effect Model</i> ..... | 69 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Chow .....                            | 70 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Hausman .....                         | 72 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji F .....                               | 76 |
| Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi .....                 | 78 |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 1.1 Perkembangan Cadangan Devisa negara-negara OKI Tahun 2007-2017 .....                      | 4  |
| Gambar 1.2 Perkembangan Utang Luar Negeri dan Cadangan Devisa negara-negara OKI Tahun 1997-1998... 9 |    |
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....  | 45 |
| Gambar 4.1 Perkembangan Cadangan Devisa negara-negara OKI Tahun 1998-2017 .....                      | 62 |
| Gambar 4.2 Perkembangan Ekspor 7 negara OKI Tahun 2003-2017 .....                                    | 82 |
| Gambar 4.3 Perkembangan Impor 7 negara OKI Tahun 2003-2017 .....                                     | 84 |
| Gambar 4.4 Perkembangan Aliran Remitansi 7 negara OKI Tahun 2003-2017 .....                          | 89 |
| Gambar 4.5 Perkembangan FDI 7 negara OKI Tahun 2003-2017 .....                                       | 93 |
| Gambar 4.6 Perkembangan ULN 7 negara OKI Tahun 2003-2017 .....                                       | 96 |

## ABSTRAK

Cadangan devisa merupakan indikator penting dalam perdagangan internasional. Cadangan devisa suatu negara harus tetap dijaga agar transaksi internasional dapat berlangsung dengan stabil. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh variabel independen ekspor, impor, remitansi, *Foreign Direct investment* (FDI) dan utang luar negeri terhadap cadangan devisa di 7 negara anggota Organisasi Kerjasama Islam. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel (*pooled data regression analysis*), dengan menggunakan data dari 7 negara anggota OKI yaitu: Bangladesh, Indonesia, Malaysia, Mesir, Nigeria, Pakistan dan Turki. Data waktu yang digunakan adalah dari tahun 1998 sampai dengan 2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ekspor, remitansi, FDI, dan utang luar negeri berpengaruh positif terhadap cadangan devisa di 7 negara anggota OKI. Sedangkan variabel impor berpengaruh negatif terhadap cadangan devisa di 7 negara anggota OKI. Kesimpulan dari penelitian ini adalah semua variabel independen berpengaruh terhadap cadangan devisa di 7 negara anggota OKI.

**Kata kunci:** cadangan devisa, ekspor, impor, remitansi, *foreign direct investment*, utang luar negeri.

## ABSTRACT

*Foreign exchange reserves is an important indicator in international trade. This study aims to analyze how is the influence of independent variables namely exports, imports, remittances, Foreign Direct investment (FDI) and foreign debt on foreign exchange reserves in 7 member countries of Organization of Islamic Cooperation. The analysis method used in this research is panel data regression (pooled data regression analysis), using data from 7 OIC member countries namely: Bangladesh, Indonesia, Malaysia, Egypt, Nigeria, Pakistan, Turkey. the time data used is from 1998 to 2017. The result of this study show that the variabel export, remittances, FDI, and foreign debt has a significant positive effect on foreign exchange reserves in 7 OIC member countries. While the variable Import has a significant negative effect on foreign exchange reserves in 7 OIC member countries. The conclusion of this research is that all the independent variables has effect on foreign exchange reserves in 7 OIC member countries.*

**Keywords:** *foreign exchange reserves, exports, imports, remittances, foreign direct investment, and foreign debt.*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada umumnya negara tidak dapat hidup sendiri, negara membutuhkan negara lain dalam memenuhi kebutuhannya agar penduduk negara tersebut dapat hidup sejahtera. Kerjasama internasional bagi negara sangat dibutuhkan, hal ini disebabkan suatu negara tersebut tidak dapat memenuhi semua kebutuhan rakyatnya, karena sumber daya alam, letak geografis, teknologi, penduduk, dan pengetahuan yang dimiliki setiap negara berbeda.

Hubungan internasional ini memunculkan beberapa kerjasama multilateral di dunia salah satunya yaitu *Organisation of Islamic Cooperation* atau yang dapat diartikan sebagai Organisasi Kerjasama Islam (OKI). Organisasi Kerjasama Islam dibentuk dengan tujuan meningkatkan solidaritas di antara anggota, mendukung perdamaian dan mengkoordinasikan kerjasama antar anggota. Kerjasama internasional dalam Organisasi Kerjasama Islam antara lain dalam sektor ekonomi, politik, budaya, sosial, serta ilmu pengetahuan antar negara muslim diseluruh dunia.

Organisasi OKI merupakan organisasi internasional terbesar setelah Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) . OKI saat ini beranggotakan 57 negara Islam dimana anggota negara OKI terdiri dari negara berpendapatan tinggi dan pengekspor minyak, negara berkembang dan sedang berkembang. Negara berpendapatan tinggi dan pengekspor minyak terdiri dari 14 negara, negara berkembang terdiri dari 17 negara dan negara sedang berkembang terdiri dari 26 negara. Negara berkembang anggota OKI di antaranya Bangladesh, Indonesia, Malaysia, Mesir, Nigeria, Turki, dan Pakistan dimana negara-negara tersebut termasuk dalam organisasi *Developing Eight (D8)*.

Selain memiliki area cakupan yang luas, pada tahun 2017 share PDB OKI terhadap PDB dunia sebesar 8,5% dan PDB ke 57 negara anggota OKI sebesar USD 6.425 trilliun. Tingkat rata-rata pertumbuhan ekonomi negara-negara OKI mengalami penurunan pada tahun 2016 sebesar 4,2% menjadi 3,8% pada tahun 2017. Sedangkan total perdagangan OKI mengalami peningkatan dari USD 3,0 triliun pada tahun 2016 menjadi USD 3,4 triliun pada tahun 2017. Penyumbang PDB OKI dibentuk oleh 7 negara berkembang diantaranya Bangladesh, Indonesia, Malaysia, Mesir, Nigeria, Pakistan dan Turki. Aliran investasi khususnya *Foreign Direct Investment(FDI)* yang



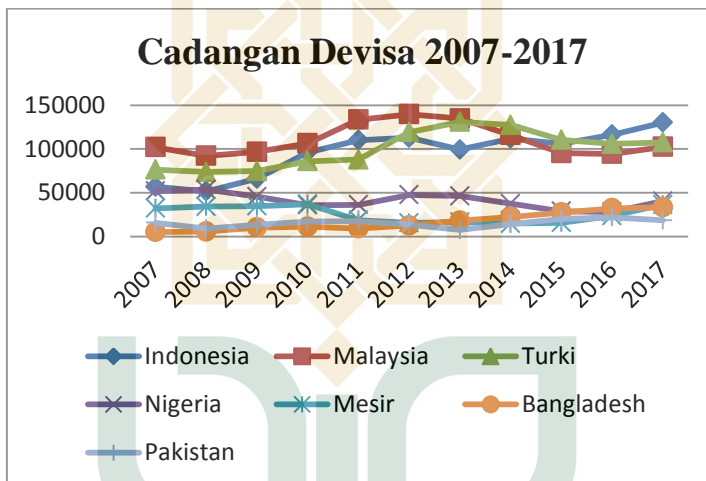
masuk ke OKI tahun 2017 sebesar USD 23 miliar dan share FDI OKI terhadap FDI dunia sebesar 6,4%. Negara Indonesia merupakan penyumbang FDI tertinggi yaitu sebesar 21,6% dari total FDI OKI.

Negara-negara anggota OKI sebagian besar adalah negara sedang berkembang dan berkembang dalam pembangunan ekonominya. Modal utama dalam pembangunan ekonomi dan infrastruktur suatu negara yaitu cadangan devisa yang termasuk dalam tabungan nasional. Perdagangan internasional termasuk ke dalam akumulasi cadangan devisa. Kegiatan perdagangan internasional dapat meningkatkan sumber devisa negara. Kegiatan perdagangan internasional salah satunya yaitu ekspor, dengan adanya kegiatan ekspor suatu negara akan mendapatkan imbalan berupa devisa. Semakin banyak aktivitas ekspor, semakin banyak devisa yang diperoleh negara. Sebaliknya ketika negara melakukan impor, devisa yang dimiliki akan berkurang (Ekananda, 2014).

Devisa adalah saldo rekening valuta asing pada bank devisa yang mempunyai catatan kurs resmi pada bank sentral, bank *notes* dan valuta asing lain yang masih berlaku yang mempunyai catatan resmi dari bank sentral, surat-surat berharga dan tagihan kepada pihak luar negeri (Sasono, 2013). Cadangan devisa merupakan suatu indikator yang penting untuk melihat sejauh mana negara

dapat melakukan perdagangan internasional dan untuk menunjukkan kuat lemahnya fundamental perekonomian suatu negara (Agustina & Reny, 2014).

Negara berkembang anggota OKI yang memiliki cadangan devisa paling tinggi pada tahun 2017 adalah Indonesia, dibandingkan 6 negara anggota OKI lainnya yaitu Bangladesh, Malaysia, Mesir, Nigeria, Pakistan dan Turki Hal ini dapat di lihat pada grafik di bawah ini:



Sumber: Statistik World Bank, Data diolah, 2007-2017

### **Gambar1.1 Perkembangan Cadangan Devisa negara-negara OKI Tahun 2007-2017**

Dalam kurun waktu 12 tahun yakni tahun 2007-2017, setiap negara mengalami penurunan dan kenaikan cadangan devisa. Cadangan devisa paling tinggi berdasarkan grafik di atas pada tahun 2017 yaitu negara Indonesia sebesar USD 130215.33 juta. Sedangkan

negara yang memiliki cadangan devisa paling rendah pada tahun 2017 adalah Pakistan yakni sebesar USD 18455.86 juta. Selama 12 tahun ada beberapa kejadian penting ekonomi dunia seperti terjadi krisis finansial pada tahun 2007-2008. Penyebab krisis 2007-2008 berawal dari runtuhnya perusahaan di Amerika Serikat yang bangkrut karena terjadi macetnya pembayaran kredit perumahan . Dengan adanya kejadian tersebut, mengakibatkan kerugian bagi pihak kreditor serta dapat mengganggu serangkaian sistem kerja keuangan Amerika Serikat dan dunia (Ekananda, 2014).

Teori perdagangan dan neraca pembayaran menjelaskan bahwa besar kecilnya cadangan devisa suatu negara ditentukan oleh kegiatan ekspor dan impor serta arus modal yaitu investasi. Menurut Prabasiwi (2018) dalam penelitiannya menjelaskan faktor yang dapat mempengaruhi kondisi cadangan devisa dari suatu negara yaitu ekspor, impor, dan utang luar negeri. Selain itu remitansi juga mempengaruhi cadangan devisa suatu negara (Naseem, Aslam, & Hassan, 2012).

Ekspor dan impor memegang peran penting dalam perekonomian suatu negara. Ekspor dan cadangan devisa memiliki hubungan dimana setiap negara melakukan ekspor maka negara tersebut akan mendapatkan imbalan berupa valuta asing dan devisa. Apabila ekspor negara

mengalami kenaikan maka cadangan devisa negara tersebut akan mengalami kenaikan, dan sebaliknya, ketika tingkat ekspor mengalami penurunan maka, cadangan devisa sebuah negara juga turun. Menurut teori David Hume dalam penelitian Almutmainnah (2016) menjelaskan bahwa apabila suatu negara mengalami surplus neraca perdagangan ( $\text{ekspor} > \text{impor}$ ), maka hal tersebut akan menambah aliran emas yang masuk sehingga jumlah uang yang beredar bertambah, dan akan meningkatkan cadangan devisa suatu negara. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sayoga & Tan (2017) menunjukkan bahwa nilai ekspor berpengaruh positif terhadap cadangan devisa.

Impor merupakan salah satu sektor yang dapat mengurangi cadangan devisa sebuah negara. Impor dan cadangan devisa memiliki hubungan dimana besar kecilnya cadangan devisa sangat mempengaruhi kegiatan impor, dengan adanya kegiatan impor maka kebutuhan di dalam negeri dapat terpenuhi (Sonia & Setiawan, 2016). Apabila impor meningkat maka cadangan devisa yang dimiliki suatu negara akan berkurang, hal ini dikarenakan dalam transaksi impor salah satu alat pembayarannya adalah menggunakan devisa. Dalam penelitian Almutmainnah (2016) menjelaskan bahwa impor mempunyai pengaruh negatif terhadap cadangan devisa.

Selain ekspor dan impor faktor yang dapat mempengaruhi cadangan devisa adalah remitansi. Remitansi merupakan pengiriman yang dilakukan pekerja migran kepada anggota keluarga di negara asal berupa uang dan barang. Remitansi memiliki aliran yang cukup substansial, sehingga pada negara berkembang remitansi telah menjadi sumber devisa alternatif yang digunakan sebagai sumber pembiayaan eksternal. Remitansi merupakan sumber pembiayaan eksternal terbesar di negara berpenghasilan rendah dan menengah. Aliran remitansi ke negara berpenghasilan rendah dan menengah pada tahun 2018 mencapai USD 529 miliar, meningkat 9,6 persen sebelumnya pada tahun 2017 sebesar USD 483 miliar<sup>1</sup>. Dalam penelitian Naseem, Aslam, & Hassan (2012) negara dapat menambah cadangan devisa melalui aliran remitansi yang masuk ke negara tersebut, dalam penelitiannya menyebutkan bahwa ketika jumlah aliran remitansi meningkat maka cadangan devisa juga akan meningkat.

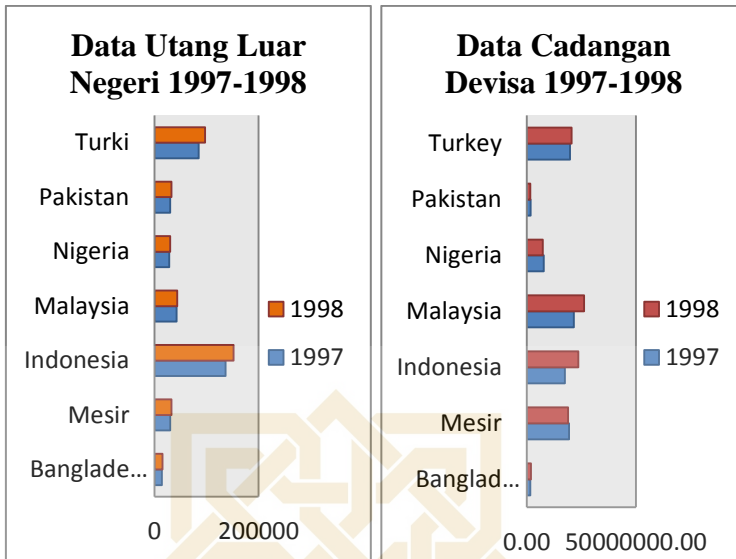
Komponen neraca pembayaran salah satunya transaksi modal. Transaksi modal dalam neraca

---

<sup>1</sup> <https://www.worldbank.org/en/news/press-release/2019/04/08/record-high-remittances-sent-globally-in-2018> diakses tanggal 10 Oktober 2019

pembayaran berperan dalam menyeimbangkan neraca. Dalam transaksi modal terdapat aliran *Foreign Direct Investment* (FDI). FDI dapat digunakan sebagai selisih devisa melalui naiknya valuta asing. Dalam penelitian Osigwe (2015) menjelaskan bahwa FDI berpengaruh positif terhadap cadangan devisa. FDI berperan penting dalam perekonomian suatu negara. Dengan meningkatnya FDI hal ini akan mendorong meningkatnya cadangan devisa suatu negara karena FDI sebagai modal pembangunan yang membawa pengaruh positif terhadap sektor moneter (Tambunan, 2007).

Peningkatan cadangan devisa dapat dilakukan dengan cara menambah utang luar negeri. Pada tahun 1997-1998 terjadi krisis keuangan Asia, dimana krisis ini menimbulkan berbagai dampak bagi negara berkembang salah satunya adalah krisis nilai tukar. Dimana di beberapa negara mengalami depresiasi mata uang negara sehingga hal ini mengakibatkan naiknya beberapa utang luar negeri suatu negara, hal tersebut dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Sumber: Statistik World Bank, Data diolah, 1997-1998

### **Gambar1.2 Perkembangan Utang Luar Negeri dan Cadangan Devisa negara-negara OKI Tahun 1997-1998**

Berdasarkan grafik tersebut Indonesia merupakan negara yang memiliki utang paling tinggi pada tahun 1998 mencapai USD 136339 juta. Setelah krisis Asia Timur tahun 1997, cadangan devisa dapat digunakan sebagai alat moneter dan untuk menstabilkan utang (Purnama & I G. B. Indrajaya, 2013). Berdasarkan grafik di atas beberapa negara anggota OKI juga mengalami kenaikan cadangan devisa pada tahun 1998. Utang luar negeri pada awalnya dalam bentuk pinjaman yang dapat menambah cadangan devisa, namun ketika utang tersebut tidak digunakan secara produktif maka akan mengurangi

cadangan devisa suatu negara, dan sebaliknya. Dalam penelitian Kuswanto (2017) utang luar negeri mempunyai pengaruh positif terhadap cadangan devisa. Semakin bertambahnya utang luar negeri suatu negara maka neraca modal akan meningkat sehingga neraca pembayaran juga meningkat dan aset luar negeri juga meningkat. Ketika aset luar negeri meningkat cadangan devisa suatu negara juga akan meningkat (Putri, 2017).

Berdasarkan uraian di atas, menunjukkan bahwa transaksi berjalan dan transaksi modal dapat mempengaruhi penerimaan cadangan devisa suatu negara salah satunya adalah di negara berkembang, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penulisan judul skripsi dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CADANGAN DEvisa DI NEGARA-NEGARA ANGGOTA ORGANISASI KERJASAMA ISLAM (OKI).**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ekspor berpengaruh terhadap cadangan devisa di negara-negara anggota OKI?
2. Apakah impor berpengaruh terhadap cadangan devisa di negara-negara anggota OKI?



3. Apakah remitansi berpengaruh terhadap cadangan devisa di negara-negara anggota OKI?
4. Apakah FDI berpengaruh terhadap cadangan devisa di negara-negara anggota OKI?
5. Apakah utang luar negeri berpengaruh terhadap cadangan devisa di negara-negara anggota OKI?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang telah dijabarkan, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk menguji apakah ekspor mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap cadangan devisa di negara anggota OKI.
2. Untuk menguji apakah impor mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap cadangan devisa di negara anggota OKI.
3. Untuk menguji apakah remitansi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap cadangan devisa di negara anggota OKI
4. Untuk menguji apakah FDI mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap cadangan devisa di negara anggota OKI.
5. Untuk menguji apakah utang luar negeri mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap cadangan devisa di negara anggota OKI.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari adanya penelitian ini adalah:

1. Menambah wawasan bagi penulis tentang teori perdagangan internasional, dan pentingnya devisa serta teori-teori yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi cadangan devisa
2. Diharapkan dapat berguna untuk peneliti-peneliti selanjutnya dengan topik yang sama dan diharapkan dapat menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi cadangan devisa.
3. Diharapkan dapat bermanfaat bagi pemerintah maupun instansi dalam menentukan kebijakan, khususnya dalam membantu meningkatkan cadangan devisa.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Bab I adalah pendahuluan. Pendahuluan berisi tentang pemaparan latar belakang penelitian yang menjelaskan tentang permasalahan yang melatar belakangi dilakukannya penelitian ini. Kemudian permasalahan yang dijelaskan disusun menjadi rumusan masalah. Rumusan masalah akan dijawab melalui tujuan dan manfaat penelitian. Tujuan dan manfaat penelitian juga dipaparkan dalam bab ini. Sedangkan sistematika

pembahasan penelitian ini dipaparkan pada bagian akhir bab pendahuluan.

Bab II adalah landasan teori. Landasan teori berisi tentang teori-teori dari variabel yang digunakan dalam penelitian. Variabel yang digunakan yaitu, cadangan devisa, ekspor, impor, remitansi, FDI, dan utang luar negeri. Dalam bab ini juga terdapat tentang penelitian terdahulu yang menjadi landasan dalam penelitian ini. Selain itu pada bab ini juga terdapat kerangka pemikiran dan hipotesis dari setiap variabel yang digunakan.

Bab III adalah metodologi penelitian. Metodologi penelitian berisi tentang bagaimana teknik penelitian atau cara analisis penelitian yang dilakukan. Selain itu dalam bab ini di uraikan tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional dari setiap variabel dan teknik analisis data yang digunakan .

Bab IV adalah Hasil dan Pembahasan. Hasil dan pembahasan berisi tentang analisis data secara deskriptif, hasil penjelasan setiap variabel, dan analisis yang berhubungan dengan hasil pengujian hipotesis. Selain itu dalam bab ini juga berisi tentang jawaban dari pertanyaan rumusan masalah.

Bab V adalah Penutup. Penutup berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan atau kesimpulan dari jawaban pertanyaan rumusan masalah.

Selain itu pada bab ini juga berisi tentang saran-saran yang disampaikan kepada pihak yang akan melanjutkan penelitian ini dan yang membutuhkan penelitian ini.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian mengenai cadangan devisa di tujuh negara anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI) yakni Bangladesh, Indonesia, Malaysia, Mesir, Nigeria, Pakistan, dan Turki, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini, ekspor mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa di tujuh negara anggota OKI yaitu, Bangladesh, Indonesia, Malaysia, Mesir, Nigeria, Pakistan, dan Turki periode 1998-2017. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_{a1}$  diterima.
2. Hasil penelitian ini, impor mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap cadangan devisa di Bangladesh, Indonesia, Malaysia, Mesir, Nigeria, Pakistan, dan Turki periode 1998-2017. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_{a1}$  diterima.
3. Hasil penelitian ini, remitansi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa di Bangladesh, Indonesia, Malaysia, Mesir, Nigeria, Pakistan, dan Turki periode 1998-2017.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_{a1}$  diterima.

4. Hasil penelitian ini, FDI mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa di Bangladesh, Indonesia, Malaysia, Mesir, Nigeria, Pakistan, dan Turki periode 1998-2017. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_{a1}$  diterima.
5. Hasil penelitian ini, utang luar negeri mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa di Bangladesh, Indonesia, Malaysia, Mesir, Nigeria, Pakistan, dan Turki periode 1998-2017. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_{a1}$  diterima.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis diatas, penelitian ini memiliki saran terkait hal untuk meningkatkan cadangan devisa pada 7 negara Organisasi Kerjasama Islam sebagai berikut:

1. Variabel ekspor memiliki hubungan positif terhadap cadangan devisa. Pemerintah dapat melakukan kebijakan promosi ekspor, dimana promosi ekspor ini bertujuan untuk memperkenalkan komoditas yang dimiliki kepada pembeli di luar negeri agar pembeli tertarik untuk

- membeli komoditas yang diperkenalkan. Hal tersebut akan meningkatkan ekspor suatu negara sehingga cadangan devisa akan menguat.
2. Variabel impor memiliki hubungan negatif terhadap cadangan devisa. Dalam hal tersebut pemerintah harus menekan impor atau mengurangi impor yang masuk ke suatu negara agar cadangan devisa yang masuk tidak semakin berkurang. Selain itu jumlah impor yang dilakukan harus lebih sedikit dari nilai ekspor agar neraca pembayaran tidak defisit.
  3. Remitansi adalah variabel yang mempunyai hubungan positif terhadap cadangan devisa. Dalam meningkatkan jumlah remitansi pemerintah harus meningkatkan pemberdayaan tenaga kerja, regulasi dan perlindungan tenaga kerja agar aliran dana remitansi dapat meningkat.
  4. Foreign Direct Investment (FDI) mempunyai pengaruh positif terhadap cadangan devisa. Sehingga pemerintah dapat meningkatkan FDI agar cadangan devisa juga meningkat. Pemerintah dalam hal ini harus selalu menjaga stabilitas kondisi ekonomi dan politik. Semakin stabil maka semakin rendah risiko dalam kegiatan investasi.

Hal tersebut akan mendorong para investor untuk berinvestasi.

5. Utang Luar Negeri juga memiliki pengaruh positif terhadap cadangan devisa. Namun dalam hal ini pemerintah harus mengalokasikan dana utang untuk kegiatan yang produktif sehingga akan meningkatkan pengembalian devisa. Jika dana tersebut tidak dialokasikan terhadap kegiatan produktif maka pemerintah akan mengalami kesulitan dalam pembayaran utang luar negeri dan akan mengurangi cadangan devisa yang dimiliki.
6. Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk mengembangkan alat analisis dan variabel apa saja yang mempengaruhi cadangan devisa, karena ada beberapa variabel lain yang belum dimasukkan dalam penelitian ini seperti produk domestik bruto dan jumlah uang yang beredar.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, & Reny. (2014). Pengaruh Ekspor, Impor, Nilai Tukar Rupiah, dan Tingkat Inflasi terhadap Cadangan Devisa Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikrosil*, 4(2).
- Almutmainnah. (2016). *Analisis Pengaruh Ekspor dan Impor terhadap Cadangan Devisa Indonesia*. Universitas Negeri Makasar.
- Amalia, L. (2007). *Ekonomi Internasional*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Anggaristyadi, G. (2011). *Analisis Pengaruh Pendapatan Perkapita Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar, Cadangan Devisa Dan Inflasi Terhadap Perkembangan Impor Indonesia Tahun 1985-2008*. Universitas Sebelas Maret.
- Chadziq, A. L. (2016). Perdagangan International (Studi Komparasi Perdagangan Internasional Konvensional dan Islam). *Jurnal Akademika*, 10(2).
- Choirunnisak. (2018). Utang Luar Negeri Indonesia dalam Perspektif Ekonomi Syariah. *Jurnal Islamic Banking*, 4(1).
- Chowdury, M. N. M., Uddin, M. J., & Islam, D. M. S. (2014). An Econometric Analysis of The Determinants of Foreign Exchange Reserves In Bangladesh. *Journal of World Economic Research*, 3(6).
- Dianita, D., & Zuhroh, I. (2018). Analisis Cadangan Devisa Indonesia Tahun 1990-2016. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(1).
- Ekananda, M. (2014). *Ekonomi Internasional*. Jakarta: Erlangga.
- Fahmi, I. (2013). *Pengantar Pasar Modal*. Bandung:

Alfabeta.

- Fahmi, I., & Hadi, ovi L. (2011). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi: Teori Dan Soal Jawaban*. Bandung: Alfabeta.
- Gandhi, D. V. (2006). *Pengelolaan Cadangan Devisa di Bank Indonesia*. Jakarta: PPSK.
- Gujarati, D. N. (2009). *Basic Econometrics: 5th Ed*. New York: The McGraw-Hill.
- Ihsan, M. (2018). *Analisis Cadangan Devisa Indonesia Tahun 1994-2015*. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Israil, S. (2011). Kebijakan Ekonomi Umar Bin Khattab. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 12(1).
- Khalil, A. W. (2014). Transfer Dana dalam Perspektif Hukum Islam. *Jurnal Al-Hurriyah*, 15(2).
- Krugman, P., & Obstfeld, M. (2009). *Ekonomi Internasional Teori dan Kebijaksanaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kuswanto, M. (2017). Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, Utang luar Negeri, dan Ekspor terhadap Cadangan Devisa Indonesia. *Tirtayasa Ekonomika*, 12(1).
- Lestari, L. M. T. M. M., & Swara, I. W. Y. (2016). Pengaruh Penanaman Modal Asing terhadap Cadangan Devisa di Indonesia Studi Sebelum dan Sesudah Krisis Global. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 5(5).
- Mourad, A. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cadangan Devisa Di Indonesia Periode 1999-2013*. Universitas Pasundan Bandung.
- Mustaring. (2016). Eksistensi “Baitul Maal” dan Peranannya

dalam Perbaikan Ekonomi Rumah Tangga dalam Era Masyarakat Ekonomi Asean. *Jurnal Supremasi*, 9(2).

Nafidoturrohmah, L. (2018). *Determinan Cadangan Devisa di 5 (Lima) Negara Pendiri ASEAN Tahun 1981-2016*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Naseem, A., Aslam, F., & Hassan, S. Z. (2012). Impact Of Remitances On Reserves. *Global Journal Of Management And Business Research*, 12(2).

Ntegh, A., & Okpoi, G. E. (2016). External Trade and its Implications on Foreign Exchange Reserves in Nigeria. *Internasional Journal of Arts Humanities and Social Sciences (IAHSS)*, 1(5).

Osigwe, A. C., Okechukwu, A. I., & Onoja, T. C. (2015). Modeling the Determinants of Foreign Reserves In Nigeria. *Developing Country Studies*, 5(19).

Prabasiwi, A. O. W. (2018). *Analisis Pengaruh Faktor Determinan Cadangan Devisa di Indonesia Tahun 2010-2016*. Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Purnama, I. B. P., & I G. B. Indrajaya. (2013). Pengaruh Tingkat Inflasi, Utang Luar Negeri Dan Suku Bunga Kredit Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Tahun 1996-2011. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 2(11).

Putri, H. E. (2017). Pengaruh Ekspor, Penanaman Modal Asing, dan Utang Luar Negeri Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia. *JOM Fekon*, 4(1).

Rahayu, A. S. (2010). *Pengantar Kebijakan Fiskal*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ridho, M. (2015). Pengaruh Ekspor, Hutang Luar Negeri dan Kurs terhadap Cadangan Devisa. *E-Jurnal*

*Perdagangan, Industri, Dan Moneter*, 3(1).

- Sasono, H. B. (2013). *Manajemen Ekspor dan Perdagangan Internasional*. Yogyakarta: Andi.
- Sayoga, P., & Tan, S. (2017). Analisis Cadangan Devisa Indonesia dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Paradigma Ekonomika.*, 12(1).
- Setiawan, Kusrini, & Endah, D. (2010). *Ekonometrika*. Yogyakarta: Andi.
- Sihombing, D. A. (2018). *Pengaruh Ekspor, Impor, dan Pembayaran Utang Luar Negeri Pemerintah terhadap Cadangan Devisa Negara Indonesia Tahun 1980-2016*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Sonia, A. P., & Setiawan, N. D. (2016). Pengaruh Kurs, JUB dan Tingkat Inflasi terhadap Ekspor, Impor Dan Cadangan Devisa Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 5(10).
- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharjo, B. (2013). *Statistik Terapan: Disertai Contoh Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sukei, K., Rosalinda, H., & Hartati, A. S. (2017). *Migrasi Perempuan, Remitansi, dan Perubahan Sosial Ekonomi Pedesaan*. Malang: Ub Press.

- Susanti, T. (2019). *Pengaruh Utang Luar Negeri, Ekspor, Kurs, dan Inflasi terhadap Cadangan Devisa Indonesia Tahun 2013-2017*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Syamsi, A. B. (2014). Investasi Asing dalam Islam. *Jurnal Et-Tijarie*, 1(1).
- Tambunan. (2007). *Daya saing Indonesia Dalam Menarik Investasi, Pusat Studi Industri dan UKM*. Jakarta.
- Togatorop, S. M., & Setiawan, N. D. (2017). Pengaruh Utang Luar Negeri, Net Ekspor, dan Belanja Wisatawan Mancanegara terhadap Cadangan Devisa di Negara Indonesia Tahun 1994-2013. *E-Jurnal EP Unud*, 6(6).
- Uli, L. B. (2016). Analisis Cadangan Devisa Indonesia. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah.*, 4(1).
- Warisma, S. A. (2015). *Analisis Determinasi Dinamika Cadangan Devisa Indonesia Tahun 1985-2013*. Universitas Jember.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1: Data Penelitian

| NEGARA     | TAHUN | CD (Juta \$) | EKS (%GD P) | IMP (%GD P) | RM (Juta \$) | FDI (Juta \$) | ULN (Juta \$) |
|------------|-------|--------------|-------------|-------------|--------------|---------------|---------------|
| Bangladesh | 1998  | 1935.77      | 13.33       | 18.28       | 2172.88      | 576.46        | 15509.85      |
| Bangladesh | 1999  | 1634.38      | 13.19       | 18.66       | 1806.79      | 309.12        | 16452.03      |
| Bangladesh | 2000  | 1515.79      | 13.98       | 19.23       | 1967.53      | 578.64        | 15602.84      |
| Bangladesh | 2001  | 1305.63      | 15.38       | 21.50       | 2104.55      | 354.47        | 14981.00      |
| Bangladesh | 2002  | 1721.73      | 14.28       | 19.05       | 2858.06      | 335.47        | 16689.96      |
| Bangladesh | 2003  | 2624.62      | 14.21       | 20.04       | 3191.66      | 350.25        | 18442.97      |
| Bangladesh | 2004  | 3221.76      | 15.46       | 20.81       | 3583.82      | 460.40        | 19716.79      |
| Bangladesh | 2005  | 2825         | 16.58       | 23.05       | 4642.39      | 845.26        | 18505.58      |
| Bangladesh | 2006  | 3877.16      | 16.35       | 21.76       | 5427.52      | 792.48        | 20162.65      |
| Bangladesh | 2007  | 5277.48      | 17.00       | 22.95       | 6562.32      | 666.36        | 21574.99      |
| Bangladesh | 2008  | 5787.36      | 17.50       | 24.96       | 8940.61      | 1086.31       | 23407.59      |
| Bangladesh | 2009  | 10341.54     | 16.94       | 23.15       | 10520.65     | 700.16        | 25437.54      |
| Bangladesh | 2010  | 11174.83     | 16.02       | 21.78       | 10850.21     | 913.32        | 26880.73      |

|            |      |          |       |       |          |          |           |
|------------|------|----------|-------|-------|----------|----------|-----------|
| Bangladesh | 2011 | 9174.75  | 19.92 | 27.50 | 12071.07 | 1136.38  | 27276.72  |
| Bangladesh | 2012 | 12754.23 | 20.16 | 27.95 | 14119.63 | 1292.56  | 28558.97  |
| Bangladesh | 2013 | 18087.69 | 19.54 | 26.76 | 13866.95 | 1599.16  | 31840.84  |
| Bangladesh | 2014 | 22319.79 | 18.99 | 25.52 | 14987.53 | 1551.28  | 33007.85  |
| Bangladesh | 2015 | 27493.08 | 17.17 | 25.73 | 15295.54 | 2235.39  | 36309.04  |
| Bangladesh | 2016 | 32283.84 | 16.65 | 21.30 | 13574.29 | 2332.72  | 38823.34  |
| Bangladesh | 2017 | 33431.48 | 15.04 | 20.27 | 13501.93 | 2151.56  | 47158.39  |
| Indonesia  | 1998 | 23605.84 | 49.98 | 38.47 | 1466.35  | -207.00  | 151484.84 |
| Indonesia  | 1999 | 27345.1  | 33.51 | 25.39 | 1109.00  | -1838.00 | 151806.50 |
| Indonesia  | 2000 | 29352.93 | 40.51 | 29.79 | 1190.20  | -4550.37 | 144049.00 |
| Indonesia  | 2001 | 28103.64 | 38.59 | 30.09 | 1046.00  | -2977.39 | 132710.09 |
| Indonesia  | 2002 | 32033.59 | 32.31 | 25.81 | 1258.92  | 146.03   | 128444.20 |
| Indonesia  | 2003 | 36256.2  | 30.13 | 22.63 | 1488.71  | -596.92  | 134372.63 |
| Indonesia  | 2004 | 36310.73 | 31.85 | 26.94 | 1866.31  | 1895.89  | 138041.81 |
| Indonesia  | 2005 | 34730.8  | 33.68 | 29.26 | 5419.62  | 8336.26  | 142131.80 |
| Indonesia  | 2006 | 42597.04 | 30.68 | 25.06 | 5722.36  | 4914.22  | 135970.01 |
| Indonesia  | 2007 | 56935.74 | 29.10 | 24.84 | 6174.34  | 6928.47  | 147827.34 |
| Indonesia  | 2008 | 51640.63 | 29.47 | 28.12 | 6794.20  | 9318.45  | 157916.19 |
| Indonesia  | 2009 | 66118.92 | 23.88 | 20.88 | 6792.91  | 4877.87  | 179404.71 |



|           |      |           |        |        |         |          |           |
|-----------|------|-----------|--------|--------|---------|----------|-----------|
| Indonesia | 2010 | 96210.98  | 24.30  | 22.40  | 6916.05 | 13770.58 | 198278.35 |
| Indonesia | 2011 | 110136.6  | 26.33  | 23.85  | 6923.97 | 19241.25 | 219629.38 |
| Indonesia | 2012 | 112797.63 | 24.59  | 24.99  | 7212.20 | 19137.87 | 252566.62 |
| Indonesia | 2013 | 99386.83  | 23.92  | 24.71  | 7614.42 | 18816.66 | 265468.15 |
| Indonesia | 2014 | 111862.59 | 23.67  | 24.41  | 8551.16 | 21810.52 | 292991.05 |
| Indonesia | 2015 | 105928.85 | 21.16  | 20.78  | 9659.17 | 16641.45 | 306224.06 |
| Indonesia | 2016 | 116369.6  | 19.12  | 18.32  | 8906.66 | 3921.23  | 319012.70 |
| Indonesia | 2017 | 130215.33 | 20.37  | 19.17  | 8989.53 | 20579.23 | 350133.42 |
| Malaysia  | 1998 | 26235.7   | 115.74 | 93.75  | 727.76  | 2714.00  | 42900.00  |
| Malaysia  | 1999 | 30930.65  | 121.31 | 96.26  | 322.89  | 3895.26  | 42667.00  |
| Malaysia  | 2000 | 28650.94  | 119.81 | 100.60 | 342.37  | 3787.63  | 42385.00  |
| Malaysia  | 2001 | 29845.8   | 110.40 | 92.96  | 367.11  | 553.95   | 45636.00  |
| Malaysia  | 2002 | 33761.68  | 108.31 | 91.05  | 435.00  | 3203.42  | 48853.00  |
| Malaysia  | 2003 | 44309.89  | 106.94 | 87.25  | 571.05  | 2473.16  | 49141.00  |
| Malaysia  | 2004 | 66393.55  | 115.37 | 95.00  | 801.87  | 4624.21  | 52786.00  |
| Malaysia  | 2005 | 70458.19  | 112.90 | 90.96  | 1116.97 | 4065.31  | 51790.00  |
| Malaysia  | 2006 | 82876.09  | 112.19 | 90.39  | 1365.48 | 6060.25  | 51736.00  |
| Malaysia  | 2007 | 101994.77 | 106.17 | 86.30  | 1556.24 | 8594.67  | 56027.00  |
| Malaysia  | 2008 | 92166.46  | 99.50  | 77.17  | 1329.07 | 7171.83  | 67409.00  |

|          |      |           |       |       |         |          |           |
|----------|------|-----------|-------|-------|---------|----------|-----------|
| Malaysia | 2009 | 96704.05  | 91.42 | 71.14 | 1130.87 | 1452.97  | 67332.00  |
| Malaysia | 2010 | 106528.12 | 86.93 | 71.01 | 1102.93 | 9060.04  | 72817.00  |
| Malaysia | 2011 | 133571.68 | 85.26 | 69.68 | 1211.50 | 12197.58 | 167908.00 |
| Malaysia | 2012 | 139730.78 | 79.30 | 68.54 | 1293.81 | 9238.83  | 194646.00 |
| Malaysia | 2013 | 134853.7  | 75.63 | 67.09 | 1423.37 | 12115.47 | 209792.00 |
| Malaysia | 2014 | 115958.88 | 73.79 | 64.52 | 1579.52 | 10877.35 | 211818.00 |
| Malaysia | 2015 | 95282.34  | 70.55 | 62.91 | 1643.72 | 10082.34 | 192991.00 |
| Malaysia | 2016 | 94481.27  | 67.79 | 61.04 | 1603.92 | 11335.93 | 201900.00 |
| Malaysia | 2017 | 102446.6  | 71.39 | 64.45 | 1648.94 | 9398.81  | 215902.00 |
| Mesir    | 1998 | 18823.91  | 16.78 | 25.21 | 5166.00 | 1075.50  | 32347.19  |
| Mesir    | 1999 | 15190.02  | 15.61 | 22.96 | 3235.30 | 1065.30  | 31121.62  |
| Mesir    | 2000 | 13785.04  | 19.06 | 24.71 | 2852.00 | 1235.40  | 29232.72  |
| Mesir    | 2001 | 13598.23  | 20.44 | 23.98 | 2911.40 | 509.90   | 28331.67  |
| Mesir    | 2002 | 14076.05  | 19.45 | 22.97 | 2893.10 | 646.90   | 29671.75  |
| Mesir    | 2003 | 14603.58  | 21.77 | 22.81 | 2960.90 | 237.40   | 30467.61  |
| Mesir    | 2004 | 15338.51  | 28.78 | 28.27 | 3340.70 | 2157.40  | 31403.29  |
| Mesir    | 2005 | 21856.78  | 31.29 | 32.87 | 5017.30 | 5375.60  | 30575.70  |
| Mesir    | 2006 | 26006.85  | 32.19 | 35.14 | 5329.50 | 10042.80 | 31025.13  |
| Mesir    | 2007 | 32214.42  | 30.25 | 34.82 | 7655.80 | 11578.10 | 34594.61  |

|         |      |          |       |       |          |         |          |
|---------|------|----------|-------|-------|----------|---------|----------|
| Mesir   | 2008 | 34330.51 | 33.04 | 38.64 | 8694.00  | 9494.60 | 33911.65 |
| Mesir   | 2009 | 34896.68 | 24.95 | 31.60 | 7149.60  | 6711.60 | 35398.94 |
| Mesir   | 2010 | 37028.51 | 21.34 | 26.59 | 12453.10 | 6385.60 | 36776.37 |
| Mesir   | 2011 | 18637.54 | 20.56 | 24.69 | 14324.30 | -483.00 | 35176.40 |
| Mesir   | 2012 | 15672.47 | 16.40 | 24.32 | 19236.40 | 6031.00 | 40029.48 |
| Mesir   | 2013 | 16536.24 | 17.02 | 23.35 | 17833.10 | 4256.00 | 46502.86 |
| Mesir   | 2014 | 14927    | 14.24 | 22.68 | 19570.40 | 4612.00 | 41742.76 |
| Mesir   | 2015 | 15858.89 | 13.19 | 21.66 | 18325.40 | 6925.20 | 49847.23 |
| Mesir   | 2016 | 23642.69 | 10.35 | 19.90 | 18590.40 | 8106.80 | 69173.09 |
| Mesir   | 2017 | 36400.24 | 16.30 | 28.49 | 24737.40 | 7408.70 | 84428.72 |
| Nigeria | 1998 | 7298.55  | 19.21 | 22.18 | 448.54   | 1210.11 | 30313.71 |
| Nigeria | 1999 | 5649.73  | 21.91 | 13.36 | 1301.06  | 1177.71 | 29095.55 |
| Nigeria | 2000 | 10099.45 | 33.46 | 11.95 | 1391.83  | 1309.67 | 32374.09 |
| Nigeria | 2001 | 10646.6  | 29.40 | 22.11 | 1166.61  | 1277.42 | 31418.24 |
| Nigeria | 2002 | 7566.81  | 23.26 | 16.67 | 1208.96  | 2040.18 | 31780.09 |
| Nigeria | 2003 | 7415.09  | 25.74 | 21.54 | 1062.82  | 2171.39 | 36711.57 |
| Nigeria | 2004 | 17256.54 | 19.51 | 11.12 | 2272.73  | 2127.09 | 39898.09 |
| Nigeria | 2005 | 28632.05 | 20.48 | 11.61 | 14640.08 | 4978.26 | 25754.64 |
| Nigeria | 2006 | 42735.47 | 29.73 | 13.03 | 16932.14 | 4897.81 | 9617.38  |

|          |      |          |       |       |          |         |          |
|----------|------|----------|-------|-------|----------|---------|----------|
| Nigeria  | 2007 | 51907.03 | 21.82 | 18.68 | 18014.43 | 6086.73 | 12144.52 |
| Nigeria  | 2008 | 53599.28 | 25.80 | 15.25 | 19203.32 | 8248.64 | 13128.90 |
| Nigeria  | 2009 | 45509.82 | 19.90 | 18.87 | 18368.11 | 8649.53 | 15942.07 |
| Nigeria  | 2010 | 35884.93 | 25.26 | 17.39 | 19744.69 | 6098.96 | 15484.22 |
| Nigeria  | 2011 | 36263.65 | 31.33 | 21.46 | 20616.89 | 8914.89 | 17663.31 |
| Nigeria  | 2012 | 47548.4  | 31.44 | 12.94 | 20542.96 | 7127.39 | 18127.30 |
| Nigeria  | 2013 | 46254.76 | 18.05 | 13.00 | 20797.13 | 5608.45 | 21143.71 |
| Nigeria  | 2014 | 37497.23 | 18.44 | 12.45 | 20806.07 | 4693.83 | 24755.95 |
| Nigeria  | 2015 | 29011.45 | 10.67 | 10.67 | 21157.72 | 3064.17 | 28729.82 |
| Nigeria  | 2016 | 28020.2  | 9.22  | 11.50 | 19679.39 | 4448.73 | 30688.11 |
| Nigeria  | 2017 | 40499.22 | 13.51 | 13.53 | 22000.71 | 3503.00 | 39770.16 |
| Pakistan | 1998 | 1625.68  | 12.58 | 13.30 | 2801.00  | 506.00  | 32283.23 |
| Pakistan | 1999 | 2117.47  | 11.72 | 12.87 | 996.00   | 532.00  | 34142.86 |
| Pakistan | 2000 | 2087.17  | 12.47 | 13.63 | 1075.00  | 309.00  | 33025.51 |
| Pakistan | 2001 | 4218.13  | 13.60 | 14.58 | 1461.00  | 383.00  | 31931.73 |
| Pakistan | 2002 | 8795.8   | 14.13 | 14.21 | 3554.00  | 823.00  | 33823.93 |
| Pakistan | 2003 | 11815.6  | 15.51 | 14.96 | 3964.00  | 534.00  | 36506.56 |
| Pakistan | 2004 | 10718.17 | 14.54 | 13.58 | 3945.00  | 1118.00 | 36396.69 |
| Pakistan | 2005 | 11109.36 | 14.56 | 18.15 | 4280.00  | 2201.00 | 34117.82 |

|          |      |          |       |       |          |         |           |
|----------|------|----------|-------|-------|----------|---------|-----------|
| Pakistan | 2006 | 12878.02 | 14.13 | 21.55 | 5121.00  | 4273.00 | 37284.42  |
| Pakistan | 2007 | 15798.07 | 13.21 | 19.78 | 5998.00  | 5590.00 | 42170.98  |
| Pakistan | 2008 | 9024.01  | 12.38 | 23.21 | 7039.00  | 5438.00 | 49681.66  |
| Pakistan | 2009 | 13606.13 | 12.40 | 19.68 | 8717.00  | 2338.00 | 56518.73  |
| Pakistan | 2010 | 17255.57 | 13.52 | 19.35 | 9690.00  | 2022.00 | 62974.62  |
| Pakistan | 2011 | 17697.93 | 13.97 | 18.97 | 12263.00 | 1162.00 | 64637.08  |
| Pakistan | 2012 | 13688.48 | 12.40 | 20.41 | 14007.00 | 859.00  | 62509.53  |
| Pakistan | 2013 | 7651.26  | 13.28 | 20.06 | 14629.00 | 1333.00 | 58549.49  |
| Pakistan | 2014 | 14306.81 | 12.24 | 18.66 | 17244.00 | 1868.00 | 62232.14  |
| Pakistan | 2015 | 20027.86 | 10.60 | 17.05 | 19306.00 | 1621.00 | 66712.41  |
| Pakistan | 2016 | 22027.61 | 9.14  | 16.00 | 19808.00 | 2488.00 | 73093.24  |
| Pakistan | 2017 | 18455.86 | 8.29  | 17.79 | 19807.00 | 3232.00 | 86070.45  |
| Turkey   | 1998 | 20567.61 | 20.57 | 19.71 | 5639     | 940.00  | 96953.87  |
| Turkey   | 1999 | 24432.66 | 18.58 | 18.82 | 4533.00  | 783.00  | 101784.26 |
| Turkey   | 2000 | 23514.53 | 19.45 | 22.55 | 4560.00  | 982.00  | 116799.28 |
| Turkey   | 2001 | 19911.33 | 26.58 | 22.82 | 2786.00  | 3352.00 | 112946.29 |
| Turkey   | 2002 | 28348.03 | 24.46 | 23.00 | 1936.00  | 1082.00 | 129501.13 |
| Turkey   | 2003 | 35548.51 | 22.24 | 23.36 | 729.00   | 1702.00 | 144076.07 |
| Turkey   | 2004 | 37304.12 | 22.75 | 25.37 | 804.00   | 2785.00 | 159621.57 |

|        |      |           |       |       |         |          |           |
|--------|------|-----------|-------|-------|---------|----------|-----------|
| Turkey | 2005 | 52493.94  | 21.02 | 24.42 | 1368.00 | 10031.00 | 173601.96 |
| Turkey | 2006 | 63264.84  | 21.65 | 26.50 | 1833.00 | 20185.00 | 211039.50 |
| Turkey | 2007 | 76496.13  | 21.22 | 26.07 | 2096.00 | 22047.00 | 260028.25 |
| Turkey | 2008 | 73674.68  | 22.83 | 27.08 | 2439.00 | 19851.00 | 290571.66 |
| Turkey | 2009 | 74933.1   | 22.57 | 23.36 | 1834.00 | 8585.00  | 278829.98 |
| Turkey | 2010 | 85959.46  | 20.45 | 25.45 | 1819.00 | 9086.00  | 300869.40 |
| Turkey | 2011 | 87937.25  | 22.26 | 30.40 | 1883.00 | 16142.00 | 305569.52 |
| Turkey | 2012 | 119182.97 | 23.67 | 28.58 | 1881.00 | 13745.00 | 338827.28 |
| Turkey | 2013 | 131053.85 | 22.27 | 28.08 | 1901.00 | 13463.00 | 390350.03 |
| Turkey | 2014 | 127421.92 | 23.76 | 27.65 | 1739.00 | 12972.00 | 406061.72 |
| Turkey | 2015 | 110489.63 | 23.35 | 25.95 | 1395.00 | 18989.00 | 399948.92 |
| Turkey | 2016 | 105945.86 | 21.97 | 24.85 | 1186.00 | 13705.00 | 409420.95 |
| Turkey | 2017 | 107657.03 | 24.80 | 29.32 | 1048.00 | 11478.00 | 456174.11 |

## Lampiran 2: Hasil Analisis Data Eviews

### Lampiran 2.1 Statistik Deskriptif

|              | CD       | EKS      | IMP      | RM       | FDI      | ULN      |
|--------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| Mean         | 41769.08 | 31.55579 | 30.38807 | 6939.062 | 5249.134 | 99251.27 |
| Med          | 28490.04 | 21.28000 | 23.18000 | 3954.500 | 3217.710 | 46830.63 |
| Max          | 139730.8 | 121.3100 | 100.6000 | 24737.40 | 22047.00 | 456174.1 |
| Min          | 1305.630 | 8.290000 | 10.67000 | 322.8900 | 4550.370 | 9617.380 |
| Std. Dev.    | 38100.08 | 28.30771 | 21.62157 | 6756.841 | 5666.997 | 103968.0 |
| Observations | 140      | 140      | 140      | 140      | 140      | 140      |

### Lampiran 2.2 Common Effect Model

Dependent Variable: CD  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 12/26/19 Time: 09:37  
 Sample: 1998 2017  
 Periods included: 20  
 Cross-sections included: 7  
 Total panel (balanced) observations: 140

| Variable           | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.    |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| C                  | -11487.92   | 3727.820              | -3.081674   | 0.0025   |
| EKS                | 1018.953    | 189.1163              | 5.387971    | 0.0000   |
| IMP                | -625.4961   | 247.3278              | -2.529016   | 0.0126   |
| RM                 | 0.920351    | 0.225484              | 4.081658    | 0.0001   |
| FDI                | 2.169692    | 0.328169              | 6.611518    | 0.0000   |
| ULN                | 0.225039    | 0.018731              | 12.01425    | 0.0000   |
| R-squared          | 0.861389    | Mean dependent var    |             | 41769.08 |
| Adjusted R-squared | 0.856217    | S.D. dependent var    |             | 38100.08 |
| S.E. of regression | 14447.08    | Akaike info criterion |             | 22.03628 |
| Sum squared resid  | 2.80E+10    | Schwarz criterion     |             | 22.16235 |
| Log likelihood     | -1536.540   | Hannan-Quinn criter.  |             | 22.08752 |
| F-statistic        | 166.5464    | Durbin-Watson stat    |             | 0.461585 |
| Prob(F-statistic)  | 0.000000    |                       |             |          |

## Lampiran 2.3 Fixed Effect Model

Dependent Variable: CD  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 12/26/19 Time: 09:38  
 Sample: 1998 2017  
 Periods included: 20  
 Cross-sections included: 7  
 Total panel (balanced) observations: 140

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | 22757.35    | 6273.426   | 3.627578    | 0.0004 |
| EKS      | 740.8601    | 304.6298   | 2.432002    | 0.0164 |
| IMP      | -1472.709   | 381.6633   | -3.858661   | 0.0002 |
| RM       | 0.750218    | 0.200063   | 3.749911    | 0.0003 |
| FDI      | 2.007038    | 0.284815   | 7.046807    | 0.0000 |
| ULN      | 0.248310    | 0.023962   | 10.36271    | 0.0000 |

### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

|                    |           |                       |          |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared          | 0.911399  | Mean dependent var    | 41769.08 |
| Adjusted R-squared | 0.903785  | S.D. dependent var    | 38100.08 |
| S.E. of regression | 11818.07  | Akaike info criterion | 21.67446 |
| Sum squared resid  | 1.79E+10  | Schwarz criterion     | 21.92660 |
| Log likelihood     | -1505.212 | Hannan-Quinn criter.  | 21.77693 |
| F-statistic        | 119.6987  | Durbin-Watson stat    | 0.640406 |
| Prob(F-statistic)  | 0.000000  |                       |          |

## Lampiran 2.4 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
 Equation: Untitled  
 Test cross-section fixed effects

| Effects Test             | Statistic | d.f.    | Prob.  |
|--------------------------|-----------|---------|--------|
| Cross-section F          | 12.041628 | (6,128) | 0.0000 |
| Cross-section Chi-square | 62.654923 | 6       | 0.0000 |



Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: CD

Method: Panel Least Squares

Date: 12/26/19 Time: 09:38

Sample: 1998 2017

Periods included: 20

Cross-sections included: 7

Total panel (balanced) observations: 140

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | -11487.92   | 3727.820   | -3.081674   | 0.0025 |
| EKS      | 1018.953    | 189.1163   | 5.387971    | 0.0000 |
| IMP      | -625.4961   | 247.3278   | -2.529016   | 0.0126 |
| RM       | 0.920351    | 0.225484   | 4.081658    | 0.0001 |
| FDI      | 2.169692    | 0.328169   | 6.611518    | 0.0000 |
| ULN      | 0.225039    | 0.018731   | 12.01425    | 0.0000 |

|                    |           |                       |          |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared          | 0.861389  | Mean dependent var    | 41769.08 |
| Adjusted R-squared | 0.856217  | S.D. dependent var    | 38100.08 |
| S.E. of regression | 14447.08  | Akaike info criterion | 22.03628 |
| Sum squared resid  | 2.80E+10  | Schwarz criterion     | 22.16235 |
| Log likelihood     | -1536.540 | Hannan-Quinn criter.  | 22.08752 |
| F-statistic        | 166.5464  | Durbin-Watson stat    | 0.461585 |
| Prob(F-statistic)  | 0.000000  |                       |          |

## Lampiran 2.5 Random Effect Model

Dependent Variable: CD

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 12/26/19 Time: 09:39

Sample: 1998 2017

Periods included: 20

Cross-sections included: 7

Total panel (balanced) observations: 140

Swamy and Arora estimator of component variances

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | -9079.187   | 3583.933   | -2.533303   | 0.0125 |
| EKS      | 1026.332    | 197.8827   | 5.186569    | 0.0000 |
| IMP      | -747.9030   | 257.1923   | -2.907952   | 0.0043 |
| RM       | 0.863646    | 0.189035   | 4.568704    | 0.0000 |
| FDI      | 2.131345    | 0.274761   | 7.757077    | 0.0000 |
| ULN      | 0.241894    | 0.017418   | 13.88732    | 0.0000 |

| Effects Specification |  |          |        |
|-----------------------|--|----------|--------|
|                       |  | S.D.     | Rho    |
| Cross-section random  |  | 2914.652 | 0.0573 |
| Idiosyncratic random  |  | 11818.07 | 0.9427 |

| Weighted Statistics |          |                    |          |
|---------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared           | 0.814602 | Mean dependent var | 28055.73 |
| Adjusted R-squared  | 0.807684 | S.D. dependent var | 31923.53 |
| S.E. of regression  | 13999.68 | Sum squared resid  | 2.63E+10 |
| F-statistic         | 117.7541 | Durbin-Watson stat | 0.475772 |
| Prob(F-statistic)   | 0.000000 |                    |          |

| Unweighted Statistics |          |                    |          |
|-----------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared             | 0.855853 | Mean dependent var | 41769.08 |
| Sum squared resid     | 2.91E+10 | Durbin-Watson stat | 0.429603 |

## Lampiran 2.6 Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

| Test Summary         | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob.  |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 59.038952         | 5            | 0.0000 |

Cross-section random effects test comparisons:

| Variable | Fixed      | Random      | Var(Diff.)   | Prob.  |
|----------|------------|-------------|--------------|--------|
| EKS      | 740.860101 | 1026.332098 | 53641.751560 | 0.2177 |
| -        | 1472.70909 |             |              |        |
| IMP      | 2          | -747.903008 | 79518.975385 | 0.0102 |
| RM       | 0.750218   | 0.863646    | 0.004291     | 0.0833 |
| FDI      | 2.007038   | 2.131345    | 0.005626     | 0.0975 |
| ULN      | 0.248310   | 0.241894    | 0.000271     | 0.6966 |

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: CD

Method: Panel Least Squares

Date: 12/26/19 Time: 09:40

Sample: 1998 2017

Periods included: 20

Cross-sections included: 7

Total panel (balanced) observations: 140

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | 22757.35    | 6273.426   | 3.627578    | 0.0004 |
| EKS      | 740.8601    | 304.6298   | 2.432002    | 0.0164 |
| IMP      | -1472.709   | 381.6633   | -3.858661   | 0.0002 |
| RM       | 0.750218    | 0.200063   | 3.749911    | 0.0003 |
| FDI      | 2.007038    | 0.284815   | 7.046807    | 0.0000 |
| ULN      | 0.248310    | 0.023962   | 10.36271    | 0.0000 |

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

|                    |           |                       |          |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared          | 0.911399  | Mean dependent var    | 41769.08 |
| Adjusted R-squared | 0.903785  | S.D. dependent var    | 38100.08 |
| S.E. of regression | 11818.07  | Akaike info criterion | 21.67446 |
| Sum squared resid  | 1.79E+10  | Schwarz criterion     | 21.92660 |
| Log likelihood     | -1505.212 | Hannan-Quinn criter.  | 21.77693 |
| F-statistic        | 119.6987  | Durbin-Watson stat    | 0.640406 |
| Prob(F-statistic)  | 0.000000  |                       |          |

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Yulinda

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, Tanggal Lahir : Cilacap, 04 Juli 1997

Alamat : Desa Cilempuyang RT 01/RW 02,

Kecamatan Cimanggu, Kabupaten

Cilacap, Jawa Tengah

Nomor HP : 087732932664

E-mail : tuyulinda@gmail.com

### RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

2003 – 2009 : SD Negeri Cilempuyang 02

2009 – 2012 : SMP Negeri 1 Cimanggu

2012 – 2015 : SMA Negeri 1 Majenang

2016 – 2020 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi

Ekonomi Syariah

### RIWAYAT PENDIDIKAN NON-FORMAL

2016 – 2020 : PP. Wahid Hasyim Yogyakarta

